

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis di lapangan dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *home room* untuk mengatasi masalah perilaku merokok siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus kesimpulan tersebut di tujukan dari temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* pada siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dilaksanakan dengan setting kelas dengan total 30 peserta didik, kegiatan penelitian tersebut dilakukan di kelas VIII A. Ilustrasi pelaksanaan kegiatan layanan informasi menggunakan teknik *homeroom* antara lain Kegiatan Pretest diberikan kepada seluruh siswa kelas, peneliti telah menentukan kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan *cluster sampling* pada pengambilan tehnik sampling berdasarkan karakteristik masalah perilaku merokok peserta didik, Tahap kedua peneliti telah menetapkan kelompok eksperimen yang akan diberikan treatment sebanyak 27 orang siswa berdasarkan nilai pretest dan karakteristik tingkat perilaku merokok. Tahap ketiga dan keempat merupakan tahap dari ranah kognitif terhadap pemikiran-pemikiran yang tertanam dalam diri peserta didik, tahap analisis mengenai pemahaman yang diberikan melalui layanan bimbingan kelompok mengenai masalah perilaku merokok siswa. Serta Tahap dimana konselor dan peserta didik akan berbagi pengalaman yang telah didapat dari layanan informasi menggunakan teknik *homeroom*.
2. Hasil posttest masalah perilaku merokok peserta didik pada kelompok eksperimen dapat dilihat hasil rata-rata sebesar 77% sedangkan pada kelompok kontrol hasil rata-rata sebesar 83%. Hasil posttest menunjukkan bahwa keduanya mengalami penurunan namun kelompok eksperimen menunjukkan tingkat penurunan yang lebih tinggi dari kelompok kontrol.
3. Kedua kelompok mengalami peningkatan dalam mengatasi masalah perilaku merokok siswa, hal itu menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam mengatasi masalah perilaku merokok siswa. Namun kelompok eksperimen lebih meningkat di bandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil posttes kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok

kontrol (59% < 73%) yang menunjukkan bahwasanya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* efektif digunakan dalam menurunkan masalah perilaku merokok peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Konselor

Diharapkan konselor baik konselor sekolah atau yang berkecimpung di area sekitar Madrasah atau dirumah siswa, agar dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara progresif untuk membantu meningkatkan masalah perilaku merokok siswa di lingkungan sekolah khususnya. Di dalam proses bimbingan kelompok ataupun proses konseling diharapkan mampu menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami klien atau konseli. Hal ini agar klien merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat, tanggapan, atau masalah yang sedang dihadapi klien.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa atau klien, dari layanan bimbingan kelompok Teknik *homeroom* ini dapat memberikanl manfaat dan lebih mengevaluasi apa yang sedang dialaminya dan mencari kekurangan yang menghambat dalam dirinya terutama yang terkait dengan masalah perilaku merokok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menemukan teori-teori yang bisa dikembangkan bersama dalam melaksanakan layanan bimbingan. Selain itu diharapkan mampu menemukan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini serta mampu mengikuti perkembangan kehidupan selanjutnya.